

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan oleh seseorang (sebagai komunikator) kepada orang lain (sebagai komunikan) untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkan, atau menciptakan dan menjalin hubungan dengan orang lain, baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media) (Rahmadi & Quraisyin, 2015). Pemaparan serupa juga disamakan Diana K. Ivy dan Phil Backlund (dalam Mulyana, 2016:76) komunikasi adalah proses yang terus berlangsung dan dinamis menerima dan mengirim pesan dengan tujuan berbagai makna. Artinya, setiap orang berhubungan dengan orang lain tidak lepas dari kegiatan komunikasi yang merupakan pondasi dasar sebagai proses transaksi untuk memperoleh kesepakatan dan kesepahaman yang dibangun untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal diantara keduanya.

Perkembangan teknologi telah membawa manusia menuju era baru yang modern dan praktis. Perkembangan teknologi melanda semua aspek dan bidang kehidupan manusia tidak terkecuali dalam bidang komunikasi. Kegiatan komunikasi antar individu menjadi terbantu, jarak dan waktu tidak lagi menjadi hambatan. Selain mempunyai keunggulan dari bentuk media teknologi komunikasi yang sesuai dengan penggunaan sehari-hari, fitur jaringan internet yang berfungsi menghubungkan perangkat komunikasi secara global telah dikembangkan untuk melengkapi kegunaan dari adanya teknologi komunikasi. Sehingga, proses pertukaran informasi dan berkomunikasi secara global menjadi lebih terdukung dan mudah diakses. Dimana hal ini berdampak terhadap pertumbuhan penggunaan teknologi komunikasi berjaringan internet oleh masyarakat yang sangat pesat, termasuk di Indonesia. Berdasarkan laporan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik mengenai jumlah pengguna internet pada tahun 2021 mencapai angka 62,10%, dibandingkan dua tahun sebelumnya yaitu 2019 yang hanya mencapai 47,69% (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022:468).

Radio sebagai salah satu media komunikasi yang telah ada sebelum kehadiran jaringan internet terkena dampaknya. Data statistik menunjukkan penurunan terhadap antusias masyarakat menggunakan radio yang merupakan media komunikasi massa tertua dan konvensional. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan survey yang dilakukan oleh *Global Web Index* pada tahun 2021. Hal ini selaras dengan pendapat Pusparisa (dalam Hilmi, dkk, 2022:128), pada tahun 2020, pendengar radio di Indonesia menurun dengan angka sebesar 53,1%. Berbeda dengan pendengar radio di tahun 2019, yang masih berada di angka 57,9%. Pemaparan serupa membuktikan di tahun 2018, penduduk kota yang mendengarkan radio hanya 15,26% dan penduduk desa yang mendengarkan radio hanya 9,58% (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019).

Radio sebagai media komunikasi massa yang murah dan merakyat memiliki karakter, yaitu publisitas (dapat dikonsumsi oleh publik), universalitas (pesannya bersifat umum), kontinuitas (berkesinambungan atau terus-menerus), dan aktualitas (berisi hal-hal baru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru) (Romli, 2017). Radio memiliki peran penting dalam mencukupi kebutuhan manusia sebagai individu yang semakin haus dengan informasi. Kebutuhan untuk memenuhi segala jenis informasi yang diinginkan manusia akan terus diperjuangkan dimana saja dan kapanpun melalui berbagai macam media komunikasi. Menurut McQuail (dalam Nanda, 2019:1) *“Saat ini masyarakat kita tengah memasuki era masyarakat informasi. Salah satu ciri menonjol adalah menggunakan media massa sebagai hal yang utama. Di saat yang sama, media massa bisa membawa perubahan dalam banyak hal”*. Artinya, masyarakat mengalami kebiasaan untuk menggunakan media massa yang berdampak terhadap perubahan ke arah lebih baik seiring dengan berjalannya waktu.

Pengembangan media radio telah dilakukan masyarakat barat pada abad ke-20 agar dapat menjangkau masyarakat secara luas. Dimana radio sebagai media komunikasi massa yang bisa menyebarkan pesan secara serempak kepada audiens yang luas dan heterogen. Radio memiliki kekuatan dibandingkan media komunikasi lainnya karena pertama, dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu. Sejauh

apapun jarak sasaran audiens yang akan dituju, dengan media radio akan mudah dicapainya. Bahkan mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas. Kedua, memiliki daya tarik tersendiri yang kuat. Daya tarik ini disebabkan radio sifatnya yang serba hidup. Hal itu terjadi karena beberapa individu di dalam radio bertugas melakukan pengolahan pesan sebelum pesan itu sampai kepada audiens dengan unsur musik, kata-kata (tentunya kata-kata yang disampaikan oleh seorang penyiar), dan efek suara (Nurudin, 2015).

Kelebihan yang dimiliki oleh radio menjadikan media ini masih dicari oleh masyarakat dan menarik untuk didengarkan. Radio dapat berfungsi sebagai media komunikasi, ekspresi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio menurut Morissan (dalam Nasution, 2017:179) merupakan media elektronik dengan fungsi hanya bisa didengarkan dan mampu membuat imajinasi pendengar memvisualisasikan suara-suara (seperti musik, kata-kata, dan efek suara) yang digunakan penyiar ketika menyampaikan informasi atau membawakan program siaran. Sehingga, pendengar akan digiring dengan suara-suara aktual dan bunyi yang terekam dan disiarkan. Pendengar dengan sikap kritis yang dimilikinya berdasarkan nalar berpikirnya membentuk harapan agar program siaran yang ditayangkan radio sesuai dengan keinginannya. Oleh karena itu, program siaran yang tidak sesuai dengan harapan pendengar maka sikap mereka tidak sekedar memindahkan saluran, tetapi berdampak terhadap sikap antipati pada stasiun radio tersebut.

Jaringan Radio Suzana atau yang lebih dikenal dengan nama *Suzana Radio Network* merupakan gabungan dari radio dengan berbagai segmentasi pendengar yang terdiri dari sebelas stasiun radio. Keberadaan radio yang tergabung berada di berbagai daerah di Jawa Timur. Radio Media 90,1 FM, Radio Suzana Surabaya 91,3 FM, Radio Bahtera Yudha 96,4 FM, Radio Suara Giri 98,4 FM, Radio Cakrawala 101,5 FM, Radio Strato 101,9 FM, Radio Era Bimasakti Selaras (EBS) 105,9 FM, dan Radio Merdeka 106,7 FM di Kota Surabaya. Panorama 100,3 FM di Kota Pasuruan, Angkasa 95 FM di Kota Probolinggo, dan Puspita 103,7 FM di Kabupaten Malang. Berbagai jenis program siaran, yaitu informasi berita, *talk*

show, hiburan, religi, dan musik disiarkan untuk mengajak masyarakat mendengarkan radio dengan harapan eksistensinya tetap terjaga.

Kelebihan yang ada di *Suzana Radio Network* wilayah jangkauannya se-gerbang kertokusila yaitu Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo. Selanjutnya, kelebihan *Suzana Radio Network* daripada jaringan radio lainnya di Jawa Timur adalah jumlah stasiun radio terbanyak. Hal ini dikatakan oleh *general manager Suzana Radio Network*.

“Jaringan radio terbesar di Jawa Timur, memang kita terbesar jumlah kita paling banyak. yang lainnya kan 7,4,5, nah kita kan 11. Makanya promo kita itu kan jaringan radio terbesar di Jawa Timur.” (wawancara Bapak Widiyoko, 7 November 2023).

Rata-rata jumlah pendengarnya via streaming gabungan web dan aplikasi masing-masing di setiap radio berbeda-beda. Suara Giri FM dengan jumlah pendengar 1.724. Media FM dengan jumlah pendengar 1.579. Suzana FM dengan jumlah pendengar 730. Cakrawala FM dengan jumlah pendengar 758. EBS FM dengan jumlah pendengar 1.337. Merdeka FM dengan jumlah pendengar 1.471. Bahtera Yudha FM dengan jumlah pendengar 866 pendengar. Panorama FM dengan jumlah pendengar 440. Strato FM dengan jumlah pendengar 692. Puspita FM dengan jumlah pendengar 492. Angkasa FM dengan jumlah pendengar 337.

10	PUSPITA FM	0	0	0	0
11	ANGKASA FM	0	0	0	0
	Total	1057	8646	52,3	4518
Rata-rata Jumlah Pendengar via Streaming gabungan web dan aplikasi					
Session: Mon-Sun					
No	Radio	05.00 - 12.00	12.00 - 18.00	18.00 - 24.00	24.00 - 05.00
1	SUARA GIRI FM	534	510	490	190
2	MEDIA FM	450	444	395	290
3	SUZANA FM	290	280		160
4	CAKRAWALA FM	285	255	130	88
5	EBS FM	420	475	230	212
6	MERDEKA FM	400	477	265	329
7	BAHTERA YUDHA FM	235	220	145	266
8	PANORAMA FM	163	100	85	92
9	STRATO FM	188	164	170	170
10	PUSPITA FM	140	135	127	90
11	ANGKASA FM	110	90	87	50

Gambar 1. 1 Jumlah data pendengar Suzana Radio Network

Menurut Zaenal Abidin (dalam Amaliasari, 2017:3) eksistensi adalah keberadaan sesuatu yang tampak dengan sifat yang tidak kaku terhadap perubahan, melainkan ikut mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan individu dalam mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki. Artinya, *Suzana Radio Network* yang tersebar di berbagai daerah di Jawa Timur dapat bertahan seiring berjalannya waktu ketika manajemen komunikasi antar sumber daya manusia yang bekerja tepat dan sedikit terjadinya hambatan berkomunikasi.

Pringle, Jennings dan Longenecker (1998) menekankan pengertian “manajemen” adalah proses mendapatkan dan mengkombinasikan sumber daya manusia, informasi, keuangan, dan fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu menghasilkan produk berupa barang atau jasa yang diinginkan sebagian segmen masyarakat (Gumelar, 2019). Sedangkan menurut George R. Terry (dalam Harumike, dkk, 2021:115) manajemen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh organisasi atau lembaga terdiri dari, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*). Artinya, sumber daya manusia yang bekerja di *Suzana Radio Network* melakukan tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan utama perusahaan yang telah ditentukan.

Peranan komunikasi diperlukan sumber daya manusia yang bekerja di *Suzana Radio Network* dalam menunjang keberhasilan mencapai tujuan utama. Istilah dari komunikasi ialah proses menyampaikan atau mengirimkan sebuah ide, gagasan, informasi, atau inisiatif (Mulyana, 2016). Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang hasilnya sesuai dengan harapan para pesertanya. Sumber daya manusia yang bekerja di *Suzana Radio Network* jumlahnya sedikit. Hal ini dikatakan oleh *general manager* kepada peneliti.

“Saya pikir ya ini jalan yang harus kita ambil dalam kondisi sdm yang tidak banyak.” (wawancara Bapak Widiyoko, 7 November 2023).

Sehingga, peneliti tertarik melakukan penelitian di *Suzana Radio Network*. Hal itu disebabkan dengan sumber daya manusia yang bekeja sedikit dan sebelas stasiun radio tetap di dengarkan oleh pendengar. Penggunaan manajemen komunikasi dengan baik menghasilkan saling pengertian (*mutual understanding*) antar sumber daya manusia yang bekerja dan keefektifan dalam bekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen komunikasi *Suzana Radio Network* dalam mengelola sebelas radio yang tersebar di berbagai daerah di Jawa Timur untuk eksistensi radio jaringan?.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen komunikasi *Suzana Radio Network* dalam mengelola sebelas radio yang tersebar di berbagai daerah di Jawa Timur untuk eksistensi radio jaringan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat dari pelaksanaan penelitian secara teoritis dan praktis yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk perkembangan ilmu komunikasi. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan materi yang berkaitan dengan manajemen komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk referensi peneliti dalam menganalisis manajemen komunikasi sehingga dapat menjadi data perbandingan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan sebagai wujud penerapan teori pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

1.4.2.2 Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai materi manajemen komunikasi. Penelitian ini juga diharapkan memberikan gambaran mengenai analisis langkah-langkah manajemen komunikasi *Suzana Radio Network* untuk eksistensi radio-radio yang tergabung.

1.4.2.3 Bagi Pengelola Radio

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak pengelola *Suzana Radio Network* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen komunikasi untuk eksistensi radio-radio yang tergabung.